

29 August 2025

Ikhtisar

Lanskap ekonomi dan politik Indonesia pekan ini diwarnai oleh berbagai perkembangan. Di sisi ekonomi, investasi asing dari Tiongkok di sektor-sektor utama seperti logam, transportasi, dan telekomunikasi mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, sementara pertanyaan terkait tarif dagang, insentif kendaraan listrik, dan logam tanah jarang menyoroti kompleksitas menyeimbangkan pengembangan industri dengan pengelolaan fiskal. Sementara itu, pemerintahan Presiden Prabowo menghadapi sejumlah tekanan—mulai dari protes terhadap tunjangan anggota DPR yang berlebihan hingga kekhawatiran hukum terkait konten media sosial. Perkembangan ekonomi digital, termasuk ekspansi QRIS dan perdebatan regulasi, menunjukkan jejak digital Indonesia yang semakin kuat dalam dunia digital, sementara isu lingkungan dan infrastruktur lokal memunculkan pertanyaan tentang prioritas negara.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Investasi Tiongkok di Indonesia Capai USD 35.3 Miliar: Investasi Tiongkok di Indonesia melonjak 31% dalam enam tahun, mencapai USD 35.3 miliar pada 2025. Sebagian besar investasi tersebut (USD 15.55 miliar), masuk ke industri logam dasar. Kemitraan yang berkembang ini menegaskan semakin dalamnya hubungan ekonomi Tiongkok dengan Indonesia.

BCA Sebut Kelalaian Pengguna Sebagai Penyebab Utama Masalah Keamanan Data Pribadi: VP BCA Sugianto Wono menekankan bahwa tantangan keamanan siber cenderung disebabkan oleh kelalaian pengguna, bukan hanya teknologi. Para penjahat siber sering memanfaatkan kelalaian masyarakat, sehingga edukasi konsumen menjadi sangat penting.

Boeing Sebut Indonesia Butuh 600 Pesawat Baru: Boeing memproyeksikan bahwa Indonesia akan membutuhkan 600 pesawat baru untuk menaikkan kapasitas tempat duduk per kapita ke tingkat regional, melihat pertumbuhan sektor penerbangan Indonesia yang masih tertinggal dibandingkan negara tetangga.

Harga Minyak Mentah Indonesia di RUU APBN 2026 Disepakati

USD 70 per Barel: Pemerintah Indonesia menetapkan acuan harga minyak mentah Indonesia sebesar USD 70 per barel untuk 2026, turun dari USD 82 pada 2025. Harga yang direvisi ini akan membantu menjaga anggaran tetap terkontrol, mengingat target produksi minyak dan gas juga disesuaikan. Pergeseran ini bertujuan untuk menyesuaikan dengan fluktuasi pasar global.

Pemerintah Tidak Akan Memperpanjang Insentif Impor EV

Tahun Depan: Pemerintah Indonesia telah memberi sinyal bahwa insentif untuk impor kendaraan listrik tidak akan diperpanjang setelah 2025. Keputusan ini diambil karena diskusi mengenai efektivitas insentif tersebut belum memperoleh momentum yang signifikan. Pemain industri mungkin perlu menyesuaikan diri dengan hilangnya subsidi ini.

Danantara Bergabung dengan Vale, GEM untuk Proyek Nikel

USD 1.42 Miliar: Danantara telah menandatangani kesepakatan untuk mengembangkan fasilitas pengolahan nikel senilai USD 1.42 miliar, bekerja sama dengan Vale dan GEM. Fasilitas ini akan mengolah 66,000 ton nikel per tahun, mendukung ekosistem produksi kendaraan listrik dan baterai Indonesia. Kesepakatan ini menandai langkah signifikan untuk mengamankan sumber daya kritis bagi transisi EV.

Politik & Urusan Nasional

Polisi Mengimbau Publik Tidak Live Streaming Selama Protes

28 Agustus: Polisi Jakarta memperingatkan agar tidak melakukan live streaming saat protes, karena dapat mengalihkan pesan yang ingin disampaikan. Peringatan ini menyusul kerusuhan saat protes sebelumnya, dan pihak berwenang berupaya menghindari distorsi motif protes melalui media sosial.

Polisi Menangkap Beberapa Siswa SMA yang Berusaha Ikut

Protes 28 Agustus: Beberapa siswa SMA ditangkap di dekat lokasi protes di gedung DPR. Polisi menyatakan penangkapan dilakukan demi alasan keamanan, namun menekankan bahwa para individu yang ditangkap tidak membawa senjata. Insiden ini menambah kekhawatiran tentang keterlibatan anak-anak dalam protes politik.

BEM SI Tunda Protes 29 Agustus: Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia (BEM SI) mengumumkan bahwa mereka akan menunda protes yang direncanakan untuk 29 Agustus, dan kemungkinan akan dilakukan awal September. Penundaan ini menyusul kekhawatiran keamanan dan logistik yang meningkat.

29 August 2025

4,531 Personel Gabungan Amankan Protes Buruh Hari Ini di Gedung DPR: Pasukan gabungan sebanyak 4,531 personel polisi dan militer dikerahkan untuk mengamankan protes buruh hari ini di depan gedung DPR. Protes ini diperkirakan akan menarik partisipasi signifikan, dengan pengamanan ketat untuk memastikan ketertiban. Demonstrasi buruh menyoroti kekhawatiran tentang kesejahteraan pekerja dan kebijakan pemerintah.

Kementerian Minta TikTok, Meta Tindak Konten Online Berbahaya: Kementerian Komunikasi dan Digital telah memanggil raksasa media sosial Meta dan TikTok terkait disinformasi yang beredar secara online. Pemerintah menekankan perlunya kedua platform ini meningkatkan moderasi konten, terutama yang berkaitan dengan narasi palsu dan konten berbahaya.

Tunjangan Perumahan DPR akan Dihentikan pada November: Menanggapi protes publik, anggota DPR Indonesia akan berhenti menerima tunjangan perumahan bulanan sebesar IDR 50 juta pada November. Kritikus terus menyerukan transparansi dan akuntabilitas lebih besar dalam alokasi dana publik. Tunjangan perumahan yang awalnya berlaku hingga 2025 ini telah memicu kritik luas.

Kementerian Selidiki Laporan Babi dan Logam Beracun dalam Nasi Kotak Program Makan Gratis: Otoritas meluncurkan penyelidikan atas laporan bahwa nasi kotak yang digunakan dalam program makan gratis mengandung babi dan logam beracun. BPOM akan melakukan uji laboratorium untuk memverifikasi klaim ini dan mengatasi potensi masalah kesehatan. Isu ini menyoroti persimpangan antara keamanan pangan dan sensitivitas agama dalam program publik.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Kesenjangan Pendanaan Riset Hambat Ambisi Mineral Tanah Jarang Indonesia: Dorongan Indonesia untuk mengembangkan industri mineral tanah jarang menghadapi tantangan karena kurangnya pendanaan riset. Meskipun telah dibentuk Badan Industri Mineral, para ahli memperingatkan bahwa kurangnya investasi untuk penelitian bisa menghambat kemajuan.

Laba Raksasa AI Nvidia Melewati Ekspektasi, Tetapi Sahamnya Turun: Nvidia mencatatkan laba yang kuat, melampaui ekspektasi pasar, namun sahamnya turun karena kekhawatiran terkait bubble chip AI dan penurunan penjualan di Tiongkok. Meskipun pendapatan mencatatkan rekor, analis waspada terhadap keberlanjutan pertumbuhan Nvidia di tengah ketidakpastian geopolitik dan pasar.

Isu Regional & Lokal

Geopark Rinjani Indonesia Menunggu Evaluasi, Optimis untuk Pengakuan UNESCO: Pengajuan Geopark Rinjani untuk status Global Geopark UNESCO sedang ditinjau, dan hasilnya diperkirakan akan keluar pada 2026.

Mobil Lebih Prioritas daripada Pejalan Kaki? Pemangkasan Trotoar di Jakarta Selatan Dapat Kritik: Rencana Jakarta untuk mengurangi trotoar di sepanjang jalan TB Simatupang yang padat lalu lintas mendapat kritik publik. Kelompok hak pejalan kaki berargumen bahwa keputusan ini merusak visi Jakarta untuk menjadi kota global. Langkah ini adalah bagian dari serangkaian langkah jangka pendek untuk mengurangi kemacetan lalu lintas.

Outlook

Indonesia terus berupaya menyeimbangkan pengembangan dengan tata kelola di tengah berbagai dinamika. Rencana ambisius Danantara dalam pengolahan nikel dan obligasi negara menunjukkan potensi, tetapi isu-isu seperti negosiasi perdagangan dan insentif kendaraan listrik terus membentuk hasil ke depan. Di ekonomi digital, perdebatan regulasi mengenai konten media sosial dan model bisnis berbasis AI akan berkembang seiring Indonesia memperkuat jejak digitalnya. Di dunia politik, penolakan publik terhadap tunjangan anggota DPR dan protes yang sedang berlangsung mencerminkan tuntutan akan transparansi dan akuntabilitas lebih besar. Sementara itu, masalah infrastruktur lokal dan kesehatan menyoroti kebutuhan Indonesia untuk terus memperkuat ketahanan di tengah tekanan sosial dan lingkungan.

29 August 2025

Pergerakan Pasar

IHSG naik 0.20% dan ditutup di level 7,952.1, didorong oleh kenaikan saham industri. Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) juga mencatatkan kenaikan solid, naik 0.69% ke 268.1. Meskipun terjadi kenaikan, investor asing tercatat melakukan net sell sebesar IDR 293.6 miliar di pasar reguler, meski ada net buy sebesar IDR 14.9 miliar di pasar negosiasi.

Pasar regional cukup beragam; Nikkei 225 Jepang naik 0.7% ke 42,829 dan Kospi Korea Selatan naik 0.3% ke 3,196, sementara Shanghai Composite China naik 1.1% ke 3,844. Sementara itu, Hang Seng Hong Kong turun 0.8% ke 24,999, dan STI Singapura naik tipis 0.2% ke 4,254.

Dalam komoditas, harga emas tetap flat di USD 3,398 per ons, sementara minyak Brent turun 0.5% ke USD 68 per barel. Rupiah menguat 0.1% terhadap dolar AS, ditutup di 16,345.

Sektor IDXINDUS menjadi top sector gainer, didorong oleh saham-saham industri, sementara IDXINFRA melemah di tengah tekanan yang berlanjut pada saham-saham terkait infrastruktur. Saham-saham yang mencatatkan kenaikan signifikan termasuk DCII (+6.6%), DSSA (+2.3%), MDKA (+5.0%), MSIN (+13.0%), dan ASII (+1.4%). Di sisi lain, saham-saham yang memberikan tekanan pada indeks termasuk BREN (-5.1%), AMMN (-4.9%), TPIA (-2.0%), GOTO (-1.7%), dan BMRI (-0.6%).

Aliran dana asing tercatat signifikan ke BBKA (+0.3%), BBRI (+0.2%), PSAB (+25.0%), CUAN (-0.6%), dan ANTM (+0.7%), sementara aliran keluar terjadi dari WIFI (-5.6%), BMRI (-0.6%), AMMN (-4.9%), ADRO (-1.9%), dan BREN (-5.1%).

Secara keseluruhan, IHSG berhasil mencatatkan kenaikan meskipun penjualan asing berlanjut di sejumlah saham big cap. Sentimen investor tetap hati-hati, dengan perhatian terfokus pada sinyal pasar regional dan tren harga komoditas.

Fixed Income

Pada 28 Agustus 2025, pasar obligasi Indonesia menguat; Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 10 bps ke 8.52. Obligasi Fixed Rate (FR) menunjukkan penurunan yield di semua seri: FR0104 turun 5.8 bps ke 5.614%, FR0103 turun 1.9 bps ke 6.293%, FR0106 turun 0.3 bps ke 6.671%, dan FR0107 turun 0.4 bps ke 6.812%. Di segmen SBSN, yield bergerak turun: PBS003 turun 5.1 bps ke 5.172%, PBS030 turun 0.8 bps ke 5.469%, PBS034 turun 0.6 bps ke 6.545%, dan PBS038 turun 2.5 bps ke 6.833%. Rupiah menguat 15 poin ke IDR 16,353/USD, sementara yield US Treasury 10 tahun turun 31 bps ke 4.226%.

Likuiditas pasar menunjukkan kontraksi signifikan; volume transaksi obligasi pemerintah (SUN) merosot 50.85% ke IDR 24.15tn (dari IDR 49.14tn pada 27 Agustus). Frekuensi perdagangan juga menurun 21.36% menjadi 3,163 transaksi, menunjukkan bahwa reli harga obligasi terjadi di pasar dengan likuiditas yang menipis dan transaksi berukuran lebih besar. Obligasi non-acuan seperti FR0080 dan FR0100 diperdagangkan dengan yield masing-masing 6.381% dan 6.265%.

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury 10 tahun turun di bawah 4.23% pada Kamis, mencapai level terendah dua minggu karena para trader meningkatkan ekspektasi pemangkasan suku bunga Federal Reserve. Pasar kini memperhitungkan probabilitas 89% untuk pemangkasan 25 bps pada September, naik dari 82% seminggu yang lalu. Sentimen berubah setelah Presiden Trump berusaha memperkuat pengaruhnya atas The Fed dengan mencoba mengganti Gubernur Lisa Cook dengan calon yang lebih dovish. Memperkuat pandangan ini, Presiden New York Fed John Williams mengatakan pada hari Rabu bahwa pemangkasan suku bunga sedang dipertimbangkan. Investor kini menunggu rilis indeks harga PCE pada Jumat, ukuran inflasi favorit The Fed, untuk sinyal kebijakan lebih lanjut, dan laporan pekerjaan bulanan minggu depan juga menjadi fokus untuk mendapatkan pandangan lebih jelas tentang kondisi pasar tenaga kerja.

29 August 2025

Outlook

Meskipun likuiditas melemah, kinerja pasar obligasi yang kuat didukung oleh penurunan yield US Treasury dan Rupiah yang stabil. Penurunan yield di sebagian besar seri FR dan SBSN menunjukkan permintaan yang solid untuk instrument utang Indonesia, meskipun frekuensi perdagangan yang lebih rendah menunjukkan pasar yang lebih selektif. Obligasi korporasi seperti MDKA04CN1 dan INKP05ACN4, dengan yield masing-masing 6.901% dan 6.055%, tetap menarik bagi investor yang mencari imbal hasil lebih tinggi, sementara ASDFO6ACN5 di 5.373% memberikan alternatif dengan risiko relatif lebih rendah. Prospek tetap positif, namun pasar mungkin menghadapi volatilitas jangka pendek akibat kendala likuiditas yang terus berlanjut dan pergerakan suku bunga eksternal.

Strategi

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), yield instrumen jangka panjang di atas 10 tahun masih mengungguli tenor acuan 10 tahun, tetapi mengalami pelemahan momentum, kecuali tenor 9-13-16 dan 30 tahun. Sementara itu, kecuali tenor 8 dan 9 tahun, seluruh tenor jangka pendek di bawah 10 tahun tertinggal dari 10 tahun, dan semuanya mengalami pelemahan momentum.

Melihat dinamika pasar, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR91, FR88, FR85, FR67, FR89

INDOIS: PBS25, PBS35, PBS38

29 August 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.00	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.0	6.9	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

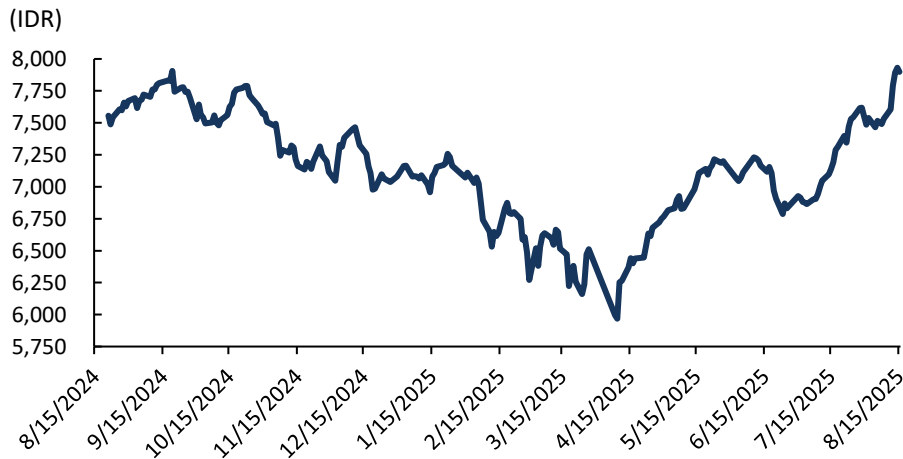
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,641
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,290
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	18,978
GBP /USD	1.3	GBP / IDR	22,042
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,097
JPY / USD	147	JPY / IDR	111
MYR /USD	4.2	MYR / IDR	3,872
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,572
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,359
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,723
		USD / IDR	16,352

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



29 August 2025

Foreign Flow: IDR 293.6 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
WIFI	0.7	2,880	-5.5	2.8	602.4	-195
BMRI	2.1	4,770	-0.6	5.7	-16.3	-126
AMMN	0.8	7,750	-4.9	-7.7	-8.5	-111
ADRO	0.3	1,770	-1.9	-4.3	-27.1	-75
BREN	1.0	9,300	-5.1	18.8	0.2	-55
UNTR	0.2	24,675	-1.3	2.1	-7.8	-39
WIRG	0.2	197	0.0	79.0	134.5	-35
MBMA	0.2	436	0.4	-9.1	-4.8	-33
MDKA	0.2	2,510	5.0	6.3	55.4	-28
CPRO	0.2	68	28.3	30.7	36.0	-26

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
DCII	6.5	45.22	817	BREN	-5.0	-59.99	1,244
DSSA	2.2	14.85	749	AMMN	-4.9	-26.01	562
IMPC	9.5	4.62	59	TPIA	-2.0	-13.57	731
NCKL	7.3	4.24	69	BRPT	-1.3	-2.52	212
SRAJ	5.2	4.11	91	BMRI	-0.6	-2.48	441
MSIN	13.0	3.53	34	ISAT	-2.8	-1.73	65
BNLI	3.6	3.53	113	DNET	-1.2	-1.59	136
BBCA	0.3	2.73	1,016	UNTR	-1.3	-1.08	92
JARR	24.7	2.73	15	GOTO	-1.6	-1.02	67
ASII	1.3	2.72	226	MDIY	-3.6	-1.01	30

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXTECHNO	1.3T	7.8	-236.1B	140.4B	1.1T	376.6B	957.7B
IDXINFRA	1.7T	10.2	-137.6B	375.5B	1.3T	513.2B	1.2T
IDXBASIC	2.7T	16.2	-95.9B	610.9B	2.0T	706.8B	2.0T
IDXINDUST	430.8B	2.5	-62.9B	92.0B	338.7B	155.0B	275.7B
IDXPROPERT	1.3T	7.8	-23.0B	127.9B	1.2T	151.0B	1.2T
IDXHEALTH	292.9B	1.7	-17.4B	78.6B	214.2B	96.0B	196.8B
IDXTRANS	106.2B	0.6	-3.1B	10.6B	95.5B	13.8B	92.4B
COMPOSITE	16.6T	100.0		4.9T	11.6T	5.2T	11.3T
IDXCYCLIC	769.4B	4.6	19.8B	166.5B	602.8B	146.6B	622.7B
IDXNONCYC	1.3T	7.8	22.2B	326.6B	1.0T	304.4B	1.0T
IDXENERGY	3.1T	18.6	93.9B	944.3B	2.1T	850.4B	2.2T
IDXFINANCE	3.3T	19.8	161.4B	2.1T	1.2T	1.9T	1.4T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



29 August 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR40	21/09/2006	15/09/2025	0.05	11.0%	100.34	2.0%	4.7%	100.32	(266.13)	Expensive	0.05
2	FR84	04/05/2020	15/02/2026	0.47	7.3%	100.97	5.1%	4.9%	101.10	19.06	Cheap	0.46
3	FR86	13/08/2020	15/04/2026	0.63	5.5%	100.18	5.2%	4.9%	100.35	25.71	Cheap	0.62
4	FR37	18/05/2006	15/09/2026	1.05	12.0%	106.93	5.1%	5.1%	106.96	(6.98)	Expensive	0.98
5	FR56	23/09/2010	15/09/2026	1.05	8.4%	103.23	5.1%	5.1%	103.29	1.18	Cheap	1.00
6	FR90	08/07/2021	15/04/2027	1.63	5.1%	99.71	5.3%	5.4%	99.63	(5.62)	Expensive	1.57
7	FR59	15/09/2011	15/05/2027	1.72	7.0%	102.86	5.2%	5.4%	102.60	(17.50)	Expensive	1.63
8	FR42	25/01/2007	15/07/2027	1.88	10.3%	108.37	5.5%	5.5%	108.46	1.36	Cheap	1.72
9	FR94	04/03/2022	15/01/2028	2.39	5.6%	100.28	5.5%	5.6%	99.93	(16.21)	Expensive	2.23
10	FR47	30/08/2007	15/02/2028	2.47	10.0%	110.18	5.5%	5.7%	109.88	(15.48)	Expensive	2.22
11	FR64	13/08/2012	15/05/2028	2.72	6.1%	101.71	5.4%	5.7%	100.97	(30.41)	Expensive	2.52
12	FR95	19/08/2022	15/08/2028	2.97	6.4%	102.52	5.4%	5.8%	101.53	(36.84)	Expensive	2.73
13	FR99	27/01/2023	15/01/2029	3.39	6.4%	100.65	6.2%	5.9%	101.47	26.61	Cheap	3.05
14	FR71	12/09/2013	15/03/2029	3.55	9.0%	110.99	5.5%	6.0%	109.62	(41.81)	Expensive	3.06
15	101	02/11/2023	15/04/2029	3.64	6.9%	104.37	5.5%	6.0%	102.91	(44.86)	Expensive	3.23
16	FR78	27/09/2018	15/05/2029	3.72	8.3%	108.97	5.5%	6.0%	107.43	(45.66)	Expensive	3.26
17	104	22/08/2024	15/07/2030	4.88	6.5%	103.68	5.6%	6.2%	101.21	(58.56)	Expensive	4.21
18	FR52	20/08/2009	15/08/2030	4.97	10.5%	120.30	5.7%	6.2%	118.04	(49.01)	Expensive	4.03
19	FR82	01/08/2019	15/09/2030	5.05	7.0%	105.46	5.7%	6.2%	103.27	(49.90)	Expensive	4.27
20	FR87	13/08/2020	15/02/2031	5.47	6.5%	103.33	5.8%	6.3%	100.94	(51.65)	Expensive	4.65
21	FR85	04/05/2020	15/04/2031	5.64	7.8%	108.76	5.9%	6.3%	106.71	(42.19)	Expensive	4.63
22	FR73	06/08/2015	15/05/2031	5.72	8.8%	113.76	5.9%	6.3%	111.48	(45.28)	Expensive	4.63
23	FR54	22/07/2010	15/07/2031	5.88	9.5%	116.74	6.1%	6.3%	115.29	(28.13)	Expensive	4.64
24	FR91	08/07/2021	15/04/2032	6.64	6.4%	101.88	6.0%	6.4%	99.72	(40.20)	Expensive	5.43
25	FR58	21/07/2011	15/06/2032	6.81	8.3%	111.10	6.2%	6.4%	109.83	(22.53)	Expensive	5.29
26	FR74	10/11/2016	15/08/2032	6.97	7.5%	107.44	6.2%	6.5%	105.78	(29.04)	Expensive	5.54
27	FR96	19/08/2022	15/02/2033	7.48	7.0%	104.81	6.2%	6.5%	102.92	(31.56)	Expensive	5.91
28	FR65	30/08/2012	15/05/2033	7.72	6.6%	102.14	6.3%	6.5%	100.64	(25.00)	Expensive	6.11
29	100	24/08/2023	15/02/2034	8.48	6.6%	102.26	6.3%	6.6%	100.35	(29.41)	Expensive	6.56
30	FR68	01/08/2013	15/03/2034	8.55	8.4%	113.22	6.3%	6.6%	111.64	(23.03)	Expensive	6.26
31	FR80	04/07/2019	15/06/2035	9.81	7.5%	107.95	6.4%	6.6%	106.11	(24.96)	Expensive	7.05
32	103	08/08/2024	15/07/2035	9.89	6.8%	103.28	6.3%	6.6%	100.75	(34.92)	Expensive	7.28
33	FR72	09/07/2015	15/05/2036	10.72	8.3%	114.06	6.4%	6.7%	111.87	(26.89)	Expensive	7.45
34	FR88	07/01/2021	15/06/2036	10.81	6.3%	99.08	6.4%	6.7%	96.69	(31.72)	Expensive	7.82
35	FR45	24/05/2007	15/05/2037	11.72	9.8%	125.67	6.6%	6.7%	124.33	(14.79)	Expensive	7.62
36	FR93	06/01/2022	15/07/2037	11.89	6.4%	99.17	6.5%	6.7%	97.18	(24.84)	Expensive	8.34
37	FR75	10/08/2017	15/05/2038	12.72	7.5%	107.33	6.6%	6.7%	106.35	(11.33)	Expensive	8.46
38	FR98	15/09/2022	15/06/2038	12.81	7.1%	104.19	6.6%	6.8%	103.17	(11.86)	Expensive	8.48
39	FR50	24/01/2008	15/07/2038	12.89	10.5%	132.04	6.7%	6.8%	131.91	(1.75)	Expensive	7.89
40	FR79	07/01/2019	15/04/2039	13.64	8.4%	114.67	6.7%	6.8%	114.12	(5.98)	Expensive	8.56
41	FR83	07/11/2019	15/04/2040	14.64	7.5%	106.97	6.7%	6.8%	106.47	(5.43)	Expensive	9.13
42	106	09/01/2025	15/08/2040	14.98	7.1%	104.25	6.7%	6.8%	103.00	(13.21)	Expensive	9.43
43	FR57	21/04/2011	15/05/2041	15.73	9.5%	125.57	6.8%	6.8%	125.64	0.25	Cheap	9.10
44	FR62	09/02/2012	15/04/2042	16.64	6.4%	96.90	6.7%	6.8%	95.48	(14.80)	Expensive	10.18
45	FR92	08/07/2021	15/06/2042	16.81	7.1%	103.27	6.8%	6.8%	102.86	(4.23)	Expensive	9.90
46	FR97	19/08/2022	15/06/2043	17.81	7.1%	103.24	6.8%	6.9%	102.79	(4.49)	Expensive	10.21
47	FR67	18/07/2013	15/02/2044	18.48	8.8%	119.93	6.8%	6.9%	119.62	(2.75)	Expensive	10.08
48	107	09/01/2025	15/08/2045	19.98	7.1%	103.38	6.8%	6.9%	102.65	(6.67)	Expensive	10.93
49	FR76	22/09/2017	15/05/2048	22.73	7.4%	105.47	6.9%	6.9%	105.34	(1.32)	Expensive	11.45
50	FR89	07/01/2021	15/08/2051	25.98	6.9%	100.20	6.9%	6.9%	99.31	(7.41)	Expensive	12.26
51	102	05/01/2024	15/07/2054	28.90	6.9%	100.49	6.8%	6.9%	99.07	(11.52)	Expensive	12.67
52	105	27/08/2024	15/07/2064	38.91	6.9%	99.99	6.9%	7.0%	98.46	(11.57)	Expensive	13.64

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



29 August 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS017	11/01/2018	15/10/2025	0.13	6.1%	100.12	5.0%	5.1%	100.13	(14.09)	Expensive	0.13
2	PBS032	29/07/2021	15/07/2026	0.88	4.9%	99.81	5.1%	5.5%	99.50	(37.23)	Expensive	0.86
3	PBS021	05/12/2018	15/11/2026	1.22	8.5%	103.40	5.5%	5.6%	103.37	(7.14)	Expensive	1.16
4	PBS003	02/02/2012	15/01/2027	1.38	6.0%	101.00	5.2%	5.7%	100.45	(43.00)	Expensive	1.33
5	PBS020	22/10/2018	15/10/2027	2.13	9.0%	106.27	5.8%	5.9%	106.15	(7.76)	Expensive	1.95
6	PBS018	04/06/2018	15/05/2028	2.72	7.6%	104.27	5.9%	6.0%	103.94	(14.27)	Expensive	2.48
7	PBS030	04/06/2021	15/07/2028	2.88	5.9%	100.95	5.5%	6.1%	99.50	(55.85)	Expensive	2.65
8	PBSG1	22/09/2022	15/09/2029	4.05	6.6%	102.59	5.9%	6.3%	101.24	(37.83)	Expensive	3.54
9	PBS023	15/05/2019	15/05/2030	4.72	8.1%	108.86	5.9%	6.4%	107.09	(42.66)	Expensive	3.99
10	PBS012	28/01/2016	15/11/2031	6.22	8.9%	112.90	6.3%	6.5%	111.94	(18.44)	Expensive	4.92
11	PBS024	28/05/2019	15/05/2032	6.72	8.4%	111.28	6.3%	6.5%	109.81	(26.24)	Expensive	5.28
12	PBS025	29/05/2019	15/05/2033	7.72	8.4%	112.11	6.4%	6.6%	110.54	(25.08)	Expensive	5.87
13	PBS029	14/01/2021	15/03/2034	8.55	6.4%	100.12	6.4%	6.7%	98.21	(29.56)	Expensive	6.57
14	PBS022	24/01/2019	15/04/2034	8.64	8.6%	113.51	6.5%	6.7%	112.77	(10.84)	Expensive	6.29
15	PBS037	23/06/2021	23/06/2036	10.83	6.5%	99.92	6.5%	6.7%	98.27	(21.84)	Expensive	7.76
16	PBS004	16/02/2012	15/02/2037	11.48	6.1%	96.51	6.5%	6.8%	94.82	(21.86)	Expensive	8.25
17	PBS034	13/01/2022	15/06/2039	13.81	6.5%	99.56	6.5%	6.8%	97.28	(25.95)	Expensive	9.08
18	PBS007	29/09/2014	15/09/2040	15.06	9.0%	123.54	6.5%	6.8%	120.23	(30.89)	Expensive	8.94
19	PBS039	11/01/2024	15/07/2041	15.89	6.6%	98.90	6.7%	6.8%	97.93	(10.28)	Expensive	9.83
20	PBS035	30/03/2022	15/03/2042	16.56	6.8%	99.44	6.8%	6.8%	99.02	(4.33)	Expensive	9.93
21	PBS005	02/05/2013	15/04/2043	17.64	6.8%	98.58	6.9%	6.9%	98.86	2.68	Cheap	10.30
22	PBS028	23/07/2020	15/10/2046	21.15	7.8%	109.48	6.9%	6.9%	109.43	(0.50)	Expensive	10.92
23	PBS033	13/01/2022	15/06/2047	21.81	6.8%	99.74	6.8%	6.9%	98.31	(12.91)	Expensive	11.39
24	PBS015	21/07/2017	15/07/2047	21.89	8.0%	112.85	6.9%	6.9%	112.31	(4.49)	Expensive	11.04
25	PBS038	07/12/2023	15/12/2049	24.32	6.9%	100.29	6.8%	6.9%	99.50	(6.83)	Expensive	11.83

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



29 August 2025

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.